
**PENGARUH LIKUIDITAS, *FINANCIAL LEVERAGE*, PROFITABILITAS
TERHADAP PENGUNGKAPAN *ISLAMIC SOCIAL REPORTING (ISR)* DAN
DAMPAKNYA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA BANK UMUM
SYARIAH DI INDONESIA**

Rina Maulina, SE, M.Si, Ak¹

Iqramuddin, SE, M.Si, Ak²

¹⁾ Universitas Teuku Umar Meulaboh

²⁾ Universitas Syiah Kuala Banda Aceh

Abstract: *This study aims to determine the effect of liquidity, financial leverage, profitability on Islamic social reporting (ISR) disclosure and its impact on corporate value in Islamic public banks in Indonesia. The data used in this study are secondary data through documentation in the form of sharia banking financial statements and an overview of financial statements to determine the value of the ratio obtained from Bank Indonesia. The population of this research is Islamic public banks in Indonesia which are registered at Bank Indonesia (BI), amounting to 11 banks with a five-year research period (2012-2016) and obtained a research sample of 55 units. This study analyzes data by path analysis. The results showed that liquidity, financial leverage, profitability, were found to influence the disclosure of Islamic social reporting both jointly and partially in sharia commercial banks in Indonesia in 2012-2016. Liquidity, financial leverage, profitability, and disclosure of Islamic social reporting also affect the value of the company jointly and partially in sharia commercial banks in Indonesia in 2012-2016. Besides that, in this study Islamic social reporting disclosures were found to be able to increase the influence of liquidity, financial leverage, profitability on corporate value in sharia commercial banks in Indonesia in 2012-2016.*

Keywords: *Liquidity, Financial Leverage, Profitability, Islamic Social Reporting (ISR) Disclosure and Corporate Value.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas, *financial leverage*, profitabilitas terhadap pengungkapan *Islamic social reporting (ISR)* dan dampaknya terhadap nilai perusahaan pada Bank umum syariah di Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder melalui dokumentasi berupa laporan keuangan perbankan syariah dan ikhtisar laporan keuangan untuk mengetahui nilai rasio yang diperoleh dari Bank Indonesia. Populasi penelitian ini adalah Bank umum syariah di Indonesia yang terdaftar di Bank Indonesia (BI) yang berjumlah 11 Bank dengan periode penelitian lima tahun (2012-2016) dan diperoleh sampel penelitian sebanyak 55 unit. Penelitian ini menganalisis data dengan analisis jalur (path analysis). Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas, *financial leverage*, profitabilitas, ditemukan berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic social reporting* baik secara bersama-sama maupun secara parsial pada Bank umum syariah di Indonesia Tahun 2012-2016. Likuiditas, *financial leverage*, profitabilitas, dan pengungkapan *Islamic social reporting* juga berpengaruh terhadap nilai perusahaan secara bersama-sama maupun secara parsial pada Bank umum syariah di Indonesia Tahun 2012-2016. Disamping itu, dalam penelitian ini pengungkapan *Islamic social reporting* ditemukan mampu meningkatkan pengaruh likuiditas, *financial leverage*, profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada Bank umum syariah di Indonesia Tahun 2012-2016.

Kata Kunci: *Likuiditas, Financial Leverage, Profitabilitas, Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) dan Nilai Perusahaan.*

PENDAHULUAN

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia mengalami pertumbuhan yang cukup baik seperti dinyatakan Ernst dalam *The World Islamic Banking Competitiveness Report* (2012-2013). Maali, Casson dan Nappier (2006) mendefinisikan bank syariah merupakan bank yang mengikuti syariah Islam dalam menjalankan transaksi bisnis. Krisis moneter yang terjadi pada tahun 1998 telah menenggelamkan bank-bank konvensional dan banyak yang dilikuidasi karena kegagalan sistem bunganya. Di sisi lain, perbankan yang menerapkan sistem syariah dapat tetap eksis dan mampu bertahan (*Kompas.com*).

Di tengah-tengah krisis keuangan global yang melanda dunia pada penghujung akhir tahun 2008, lembaga keuangan syariah kembali membuktikan daya tahannya dari terpaan krisis. Lembaga-lembaga keuangan syariah tetap stabil, memberikan keuntungan, kenyamanan dan keamanan bagi para pemegang sahamnya, pemegang surat berharga, peminjam serta para penyimpan dana di bank-bank syariah. Kepercayaan masyarakat terhadap perbankan syariah terbukti dengan semakin bertambah bank umum syariah dari tahun ke tahun, secara ringkas dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1
Perkembangan Jumlah Bank Umum Syariah

Tahun	Jumlah Bank Umum Syariah
2008	5
2009	6
2010	11
2011	11
2012	11
2013	11
2014	11

Sumber: Bank Indonesia (2018)

Dalam menjalankan kegiatan ekonomi yang berbasis syariah Islam, transaksi bisnis tidak dapat dipisahkan dari tujuan moral masyarakat. Hal-hal tersebut dilakukan untuk membangun hubungan yang baik antara perusahaan dengan masyarakat yang telah ikut berperan dalam pelaksanaan kegiatan bisnis. Selain pada perusahaan biasa, wacana tentang tanggung jawab sosial perusahaan dikalangan perbankan juga sudah cukup berkembang. Dalam konteks Islam, masyarakat mempunyai hak untuk mengetahui berbagai informasi mengenai aktivitas organisasi. Hal ini dilakukan untuk melihat apakah perusahaan tetap melakukan kegiatannya sesuai syariah dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kesadaran masyarakat akan peran perusahaan dalam lingkungan sosial semakin meningkat. Masyarakat membutuhkan informasi mengenai sejauh mana perusahaan telah melaksanakan aktivitas sosialnya untuk memastikan hak-hak mereka telah terpenuhi. Salah satu cara untuk membangun hubungan yang baik antara perusahaan perbankan dengan masyarakat adalah dengan melakukan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

CSR secara umum didefinisikan sebagai komitmen perusahaan untuk tidak hanya berupaya mencari keuntungan dari roda bisnisnya, tetapi juga menjaga tanggung jawab sosial dengan lingkungan di sekitar tempatnya berusaha, melalui upaya-upaya yang mengarah pada peningkatan

kehidupan komunitas setempat disegala aspeknya. Konsep *Corporate social responsibility (CSR)* kini tidak hanya berkembang di ekonomi konvensional, tetapi juga berkembang dalam ekonomi Islam. Dalam Islam, suatu lembaga atau perusahaan hendaknya menjalankan bisnisnya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, namun selama ini pengukuran pengungkapan CSR pada perbankan syariah masih mengacu pada *Global Reporting Initiative Index (Indeks GRI)* (Haniffa, 2002). Pengukuran tersebut tentunya kurang tepat karena perusahaan yang diakui sebagai emiten syariah dan dinyatakan memenuhi syariat Islam seharusnya mengungkapkan informasi yang membuktikan perusahaan tersebut beroperasi sesuai hukum Islam. Indeks GRI belum menggambarkan prinsip-prinsip Islam seperti belum mengungkapkan terbebasnya dari unsur riba, gharar, dan transaksi-transaksi yang diharamkan oleh Islam.

Saat ini pengungkapan *Islamic social reporting (ISR)* sedang marak diperbincangkan di dunia, dimana keuangan syariah di dunia telah menetapkan item-item dalam pengungkapan *Islamic social reporting*, yang kemudian dikembangkan lebih lanjut oleh para peneliti (Haniffa, 2002; Farook dan Lanis, 2003; Dusuki dan Dar 2005; Maali et al. 2006; Othman, Thani dan Ghani, 2009). Indeks ISR mengungkapkan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan prinsip Islam seperti zakat, status kepatuhan syariah, dan transaksi yang sudah terbebas dari unsur riba dan gharar serta aspek-aspek sosial seperti shadaqah, waqaf, qardul hasan, sampai dengan pengungkapan peribadahan di lingkungan perusahaan. Perkembangan ISR banyak dilakukan di sektor perbankan syariah. Sesuai dengan penelitian Fauziah dan Prabowo (2013) juga melakukan penelitian dengan hasil bahwa Bank Muamalat memiliki skor tertinggi dalam pengungkapan ISR yaitu 73% sedangkan skor terendah diungkapkan pada Bank Panin Syariah yaitu 41%.

Norawati (2011) menyatakan bahwa terdapat pengaruh pengungkapan tanggung jawab sosial terhadap nilai perusahaan, artinya semakin baik pengungkapan tanggung jawab sosial suatu perusahaan maka akan berpengaruh terhadap baiknya nilai perusahaan dan begitu juga sebaliknya. Nilai perusahaan diartikan sebagai harga yang bersedia dibayar oleh investor seandainya suatu perusahaan akan dijual. Nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham meningkat. Semakin tinggi harga saham sebuah perusahaan, maka semakin tinggi kemakmuran para pemegang saham. Dalam peningkatan nilai perusahaan ada beberapa faktor yang mungkin perlu dipertimbangkan dengan baik dalam menentukan keputusan investasi yaitu likuiditas, *financial leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan. Dari sudut pandang investor keempat faktor tersebut merupakan indikator penting dalam menilai prospek perusahaan di masa mendatang.

Faktor pertama mempengaruhi nilai perusahaan adalah likuiditas. Likuiditas erat hubungannya dengan struktur modal dan nilai perusahaan. Terdapat hubungan positif likuiditas dengan nilai perusahaan artinya semakin tinggi nilai likuiditas perusahaan maka akan semakin tinggi pula nilai perusahaannya (Fahmi, 2014; Nurhayati dan Wasilah, 2015).

Faktor kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah rasio solvabilitas atau *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang. *Financial leverage* yang tinggi menunjukkan struktur permodalan usaha lebih banyak memanfaatkan hutang terhadap ekuitas. Putra dan Wiagustini (2013) dalam penelitiannya membuktikan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, semakin tinggi *leverage* maka dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Faktor ketiga yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba dalam suatu periode tertentu. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Penelitian Mahendra, Sri dan Suarjaya (2012), Martini (2015) dan Susanti (2014) membuktikan bahwa profitabilitas memberikan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Lebih lanjut penelitian yang dilakukan oleh Putu, Moeljadi, Djumahir, dan Djazuli (2014) menyatakan bahwa profitabilitas tinggi dapat menyebabkan kenaikan harga saham yang pada akhirnya nilai perusahaan menjadi tinggi. Jika laba perusahaan meningkat maka tingkat pengembalian dari keuntungan atau laba perusahaan akan meningkat pula sehingga membuat investor akan tertarik untuk membeli saham dari perusahaan tersebut yang nantinya akan berdampak baik bagi perusahaan sehingga harga saham perusahaan akan mengalami kenaikan.

Banyak penelitian yang dilakukan untuk menguji faktor yang mempengaruhi pengungkapan *Islamic social reporting*, antara lain penelitian yang dilakukan oleh Othman et al (2009) menunjukkan hasil yang berbeda dimana profitabilitas mempengaruhi tingkat pengungkapan ISR. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan hasil penelitian Swastiningrum (2013) dan Dipika (2014) yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap tingkat pengungkapan *Islamic social reporting*.

Terkait hubungan rasio likuiditas terhadap ISR telah dikemukakan oleh Badjuri (2011) dan Roziani (2009). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa rasio likuiditas mempunyai hubungan yang positif dengan luas pengungkapan. Namun Almilia dan Retrinasari (2007) menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap kelengkapan pengungkapan. Penelitian Widayuni dan Harto (2014) melaporkan bahwa terdapat hubungan negatif antara tingkat *leverage* dan CSR pada perbankan syariah di Indonesia. Berbeda dengan Almilia dan Retrinasari (2007) dan Othman et al. (2009) yang menemukan adanya pengaruh *leverage* terhadap pengungkapan pertanggung jawaban sosial perusahaan.

Dari penelitian-penelitian tersebut menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Likuiditas, *Financial leverage*, Profitabilitas terhadap Pengungkapan *Islamic social reporting* (ISR) dan dampaknya terhadap Nilai Perusahaan pada Perbankan Umum Syariah di Indonesia".

KAJIAN KEPUSTAKAAN

Pengaruh Likuiditas Terhadap Pengungkapan *Islamic social reporting*

Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas tinggi merupakan gambaran keberhasilan perusahaan dalam membayar kewajiban-kewajiban jangka pendeknya tepat waktu. Salah satu bentuk apresiasi yang akan ditunjukkan perusahaan untuk menambah kepercayaan dan *image* positif yang telah ada adalah dengan mempublikasikan informasi tambahan yang merepresentatifkan kegiatan perusahaan yang peduli terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan (Putri, 2017). Dalam penelitiannya, Putri (2017) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial. Hasil

penelitian tersebut menunjukkan bahwa rasio likuiditas mempunyai hubungan positif dengan luas pengungkapan *Islamic social reporting*.

Pengaruh *Financial leverage* Terhadap Pengungkapan *Islamic social reporting*

Stice, dan Skousen (2009) menyatakan bahwa rasio *financial leverage* adalah suatu indikasi yang menggambarkan sejauh mana perusahaan menggunakan dana pihak luar untuk membeli aset. Dana yang diperoleh melalui hutang diharapkan dapat dikelola dengan baik dengan harapan dapat menghasilkan arus dana pada masa yang akan datang dalam jumlah yang lebih besar dari pada jumlah dana yang dilepaskan (Solikhah, Ratnawati dan Djawahir, 2013). Dana tersebut dapat di alokasikan dalam bentuk pertanggungjawaban sosial perusahaan guna untuk mendapatkan citra masyarakat terhadap perusahaan. Hal ini diharapkan mendapatkan respon yang baik dari masyarakat karena perusahaan yang melakukan ISR akan dianggap tidak hanya mementingkan kesejahteraan sendiri tetapi juga memperhatikan kesejahteraan masyarakat (publik). Hal ini sejalan dengan penelitian Firmansyah dan Hariyanto (2014) yang menunjukkan adanya pengaruh antara *financial leverage* dengan pengungkapan ISR.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengungkapan *Islamic social reporting*

Semakin tinggi profitabilitas berarti semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Dengan profitabilitas yang tinggi manajer perusahaan akan mengungkap lebih banyak informasi dalam laporan keuangan untuk menunjukkan kinerja dari perusahaan, sehingga menarik minat investor untuk menanamkan modal pada perusahaan. Jadi, ketika suatu perusahaan mendapatkan profit yang tinggi dalam satu periode, perusahaan akan memaparkan dan memberikan informasi pengungkapan sosialnya. Hasil penelitian Maulida, Yulianto dan Asrori (2014), Firmansyah dan Hariyanto (2014), menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan ISR.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Meningkatnya nilai suatu perusahaan merupakan sebuah prestasi, karena hal ini berarti kesejahteraan perusahaan beserta pemilik juga semakin meningkat. Adapun rasio likuiditas yang menggambarkan kinerja keuangan perusahaan dari segi kewajiban dapat mempengaruhi penilaian masyarakat khususnya investor dalam rangka memberikan kepercayaan kepada perusahaan untuk menanamkan modal. Jika perusahaan masih memiliki kemampuan yang bagus dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (periode satu tahun) dengan menggunakan aktiva lancar, maka perusahaan dapat dikatakan likuid.

Dengan demikian, investor tidak perlu khawatir dalam menginvestasikan dananya jika suatu saat terjadi hal yang tidak diinginkan.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi rasio likuiditas suatu perusahaan maka semakin tinggi pula kewajiban perusahaan yang ditanggung dengan aktiva lancar, dengan demikian kepercayaan masyarakat juga semakin meningkat, yang berarti nilai perusahaan juga semakin bagus. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mery (2017) yang menyatakan likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, yang mengindikasikan bahwa semakin tinggi likuiditas maka semakin tinggi nilai perusahaan.

Pengaruh *Financial leverage* Terhadap Nilai Perusahaan

Pembiayaan perusahaan dengan menggunakan hutang (*leverage*) diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan, sehingga dapat memberikan kemakmuran para pemegang sahamnya. Dana yang diperoleh dari hutang diharapkan dapat dikelola dengan baik dengan harapan dapat menghasilkan arus dana pada masa yang akan datang dalam jumlah yang lebih besar dari pada jumlah dana yang dilepaskan (Solikahan, Ratnawati dan Djawahir, 2013). Oleh sebab itu, pilihan perusahaan untuk menggunakan hutang sebagai sumber pendanaannya diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian Rompas (2013) dan Rahmazaniati, Nadirsyah, dan Abdullah (2014) yang menyatakan bahwa *financial leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas yang tinggi akan memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik sehingga dapat memicu investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham (Prasetyorini, 2013). Dengan demikian, peningkatan harga saham akan diikuti oleh peningkatan nilai perusahaan. Semakin besar laba yang dihasilkan perusahaan, maka akan melahirkan sentimen positif yang sangat kuat kepada para investor, sehingga nilai perusahaan juga akan meningkat relatif besar. Hingga saat ini beberapa peneliti telah melaporkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Dewi dan Badjra, 2017; Meidawati dan Midawati, 2016; Pasaribu, Topojoyo dan Sulasmiyati, 2016; Rizqia, Aisyah, dan Sumiati, 2013; Sabirin et al. 2016; Wijaya, 2015; Yuliana, 2016; Yuniati, Raharjo, dan Oemar, 2016). Semakin tinggi profitabilitas maka nilai perusahaan semakin tinggi dan semakin rendah profitabilitas maka nilai perusahaan juga semakin rendah.

Pengaruh Pengungkapan *Islamic social reporting* Terhadap Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan selalu dikaitkan dengan kemakmuran pemilik atau pemegang saham serta identik dengan harga saham. Jika harga suatu saham perusahaan tinggi, tentunya dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut adalah baik, sehingga perusahaan bisa menggunakan cara pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan untuk menarik para investor. Informasi pengungkapan

Islamic social reporting (ISR) dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata para *stakeholders* muslim, karena ketika mendapatkan informasi sesuai dengan prinsip syariah, tentunya seorang muslim tidak akan ragu untuk menginvestasikan dananya, dan dapat meningkatkan nilai perusahaan tersebut. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Setiawan, Swandari, dan Dewi (2018) yaitu pengungkapan ISR berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada emiten syariah yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* (JII).

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan melalui Pengungkapan *Islamic social reporting*

Penelitian-penelitian mengenai pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan masih menunjukkan ketidakkonsistennya. Hal tersebut sesuai dengan Putra dan Wiagustini (2013) bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan Mery (2017) menyatakan likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, yang mengindikasikan bahwa semakin tinggi likuiditas maka semakin tinggi nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas tinggi mempunyai ketersediaan dana untuk dapat melakukan aktivitas tanggung jawab sosial. Sehingga diharapkan dengan adanya aktivitas tanggung jawab sosial dapat meningkatkan kepercayaan investor maupun masyarakat terhadap perusahaan. Meningkatnya kepercayaan tersebut dapat menarik minat investor maupun masyarakat untuk berinvestasi pada perusahaan yang tercermin dalam nilai saham perusahaan.

Pengaruh *Financial leverage* Terhadap Nilai Perusahaan melalui Pengungkapan *Islamic social reporting*

Temuan-temuan mengenai pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan masih menunjukkan kondisi yang fluktuatif. Putri (2017) menemukan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hal ini didukung oleh penelitian Putra dan Wiagustini (2013). Namun Prasetyorini (2013) menemukan *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Temuan-temuan tersebut mengindikasikan terdapat variabel lain yang mempengaruhi *leverage* terhadap nilai perusahaan. Pengungkapan *Islamic social reporting* (ISR) dalam penelitian ini dihadirkan menjadi *intervening* yang akan memperkuat pengaruh *financial leverage* terhadap nilai perusahaan. Pengungkapan ISR sangat penting bagi perusahaan, karena dengan perusahaan mengungkapkan tanggung jawab sosialnya dapat menarik para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan melalui Pengungkapan *Islamic social reporting*

Pengungkapan ISR perusahaan diwujudkan melalui kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial. Semakin baik kinerja yang dilakukan perusahaan didalam memperbaiki lingkungannya (kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial), maka nilai

perusahaan semakin meningkat sebagai akibat dari para investor yang menanamkan sahamnya pada perusahaan. Hal tersebut dikarenakan para investor lebih tertarik untuk menginvestasikan modalnya pada perusahaan yang ramah lingkungan. Menurut Widayuni dan Harto (2014) semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka semakin besar pengungkapan informasi sosial yang dilakukan perusahaan.

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah dikemukakan sebelumnya, maka hipotesis dapat di rumuskan, yaitu :

Ha₁ : likuiditas, *financial leverage*, profitabilitas, secara bersama-sama berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic social reporting*.

Ha₂ : likuiditas berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic social reporting*

Ha₃ : *financial leverage* berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic social reporting*.

Ha₄ : profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic social reporting*.

Ha₅ : likuiditas, *financial leverage*, profitabilitas, pengungkapan *Islamic social reporting* dan secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Ha₆ : likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Ha₇ : *financial leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Ha₈ : profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Ha₉ : pengungkapan *Islamic social reporting* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Ha₁₀ : likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui pengungkapan *Islamic social reporting*.

Ha₁₁ : *financial leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui pengungkapan *Islamic social reporting*.

Ha₁₂ : profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui pengungkapan *Islamic social reporting*.

METODELOGI PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis (*hypotesis testing research*) untuk melihat pengaruh variabel independen (likuiditas, *financial leverage*, profitabilitas) terhadap variabel *intervening* (pengungkapan ISR) dan dampaknya terhadap variabel dependen (nilai perusahaan). Dalam penelitian ini menggunakan studi kausalitas yang menjelaskan adanya hubungan sebab akibat antara variabel yaitu pengaruh likuiditas, *financial leverage*, profitabilitas terhadap pengungkapan ISR dan dampaknya terhadap nilai perusahaan. Populasi yang digunakan adalah seluruh Bank Umum Syariah di Indonesia yang berjumlah 11 bank dengan periode pengamatan selama 5 tahun (dari tahun 2012-2016) sehingga total populasi dalam penelitian ini berjumlah 55 unit. Metode penentuan populasi dilakukan dengan metode sensus yaitu semua objek penelitian dijadikan populasi hasil yang diperoleh merupakan nilai yang sebenarnya, karena sasaran penelitian mencakup objek yang ada didalam populasi.

Dalam penelitian ini, rasio yang digunakan untuk menilai faktor likuiditas adalah rasio *financing to deposits ratio* (FDR), *financial leverage* diukur dengan menggunakan *debt to assets ratio* (DAR), profitabilitas diukur dengan *return on equity* (ROE). Untuk nilai perusahaan dan pengungkapan *Islamic social reporting*

masing-masing diukur dengan *price book value* (PBV) dengan membagi harga pasar perlembar saham dengan nilai buku per lembar saham, dan *Disclosure level* dengan membagi jumlah skor *disclosure* yang dipenuhi dengan jumlah skor maksimum. Metode analisis yang digunakan adalah analisis jalur (*path analysis*).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Likuiditas, *Financial leverage*, Profitabilitas secara bersama-sama terhadap Pengungkapan *Islamic social reporting*.

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa likuiditas, *financial leverage*, profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic social reporting*. Hal ini berarti bahwa tinggi rendahnya pengungkapan *Islamic social reporting* dipengaruhi secara bersama-sama oleh tinggi rendahnya likuiditas, *financial leverage*, dan profitabilitas. Besarnya pengaruh likuiditas, *financial leverage*, dan profitabilitas secara bersama-sama terhadap pengungkapan *Islamic social reporting* adalah sebesar 63,8% dan sisanya sebesar 36,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Pengaruh secara bersama-sama tersebut dikategorikan sebagai pengaruh yang kuat.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Pengungkapan *Islamic social reporting*

Hipotesis kedua diterima, artinya likuiditas berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic social reporting*. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi merupakan gambaran keberhasilan perusahaan dalam membayar kewajiban-kewajiban jangka pendeknya tepat waktu. Salah satu bentuk apresiasi yang ditunjukkan perusahaan untuk menambah kepercayaan dan image positif yang telah ada adalah dengan mempublikasikan informasi tambahan yang mempresentasikan kegiatan perusahaan yang peduli terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan secara syariah. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri (2017) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.

Pengaruh *Financial leverage* Terhadap Pengungkapan *Islamic social reporting*

Hipotesis ketiga diterima, artinya *financial leverage* berpengaruh terhadap pengungkapan ISR. Hasil ini menunjukkan bahwa *financial leverage* berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic social reporting* pada Perbankan Umum Syariah di Indonesia. Tingginya rasio *financial leverage* dapat meningkatkan keraguan nasabah maupun investor terhadap suatu bank, karena semakin tinggi rasio *financial leverage* semakin tinggi pula risiko yang ditanggung perusahaan jika tidak dapat mengelola hutangnya dengan baik. Tambahan informasi seperti informasi sosial diperlukan untuk menghilangkan keraguan dan menimbulkan kepercayaan nasabah maupun investor terhadap dipenuhinya hak-hak mereka sebagai kreditur. Oleh karena itu, perusahaan dengan rasio *financial leverage* yang tinggi memiliki kewajiban untuk melakukan pengungkapan yang lebih luas dari pada perusahaan yang rasio *financial leverage* yang rendah. Hasil pengujian yang dilakukan oleh Firmansyah dan Hariyanto (2014), dan Putri (2017) menunjukkan juga adanya pengaruh antara *financial leverage* dengan pengungkapan ISR.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengungkapan *Islamic social reporting*

Hipotesis keempat diterima, artinya profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan ISR. Perusahaan yang tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung untuk mengungkapkan informasi ISR, Karena perusahaan yang memiliki kemampuan menghasilkan laba yang tinggi, biasanya juga memiliki banyak dana, termasuk untuk melakukan pengungkapan ISR, agar bias mengurangi tekanan sosial dan pandangan negatif dari masyarakat. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Putri (2017), Rahmazaniati, Nadirsyah, dan Abdullah (2014), Widayuni dan Harto (2014) yang menemukan profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.

Pengaruh Likuiditas, *Financial leverage*, Profitabilitas, dan Pengungkapan *Islamic social reporting* secara bersama-sama terhadap Nilai Perusahaan.

Hipotesis kelima diterima, artinya likuiditas, *financial leverage*, profitabilitas, dan pengungkapan *Islamic social reporting* secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan pada Bank Umum Syariah di Indonesia selama tahun 2012 - 2016 dipengaruhi oleh kelima variabel tersebut secara bersama-sama. Besarnya pengaruh likuiditas, *financial leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan pengungkapan *Islamic social reporting* secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan sebesar 63,8%, sedangkan sisanya 36,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Pengaruh sebesar 63,8% tersebut termasuk pengaruh yang sangat kuat.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis keenam diterima, artinya likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi likuiditas dapat meningkatkan nilai perusahaan. Nilai likuiditas mengidentifikasi nilai aktiva lancar lebih besar daripada nilai hutang lancar sehingga dapat memenuhi kewajiban jangka pendek, yang nantinya perusahaan dapat berkembang dan sahamnya akan diminati oleh investor. Likuiditas yang rendah akan menyebabkan terjadinya penurunan harga pasar dari harga saham yang bersangkutan. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rompas (2013) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Financial leverage* Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis ketujuh diterima, artinya *financial leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *leverage* mampu secara nyata meningkatkan nilai perusahaan, sebab jumlah modal yang tinggi akan meningkatkan kepercayaan sehingga menyebabkan naiknya nilai perusahaan. Peningkatan modal akan menyebabkan peningkatan nilai perusahaan, dengan tanggapan pasar yang akan meningkat apabila adanya peningkatan modal, maka manajemen dapat melakukan suatu pengendalian terhadap penilaian pasar pada khususnya dalam menilai aset perusahaan, penilaian ini akan mempengaruhi seberapa besar nilai suatu perusahaan apabila dijual, sehingga semakin tinggi nilai tersebut maka akan menguntungkan perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra dan Wiagustini (2013) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. *Leverage* yang semakin tinggi maka dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis kedelapan diterima, artinya profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Yuliana (2016), menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi nilai perusahaan. Profitabilitas yang tinggi mencerminkan prospek masa depan perusahaan yang baik sehingga investor tertarik untuk berinvestasi yang nantinya akan menaikkan harga saham perusahaan sehingga menaikkan nilai perusahaan. Perusahaan yang profitabilitasnya tinggi dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan, karena perusahaan semakin baik dalam membayarkan return kepada para investornya sehingga akan menarik investor lainnya untuk membeli saham perusahaan tersebut. Penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Mahendra (2012), Martini dan Riharjo (2014), Rahmawati, Topowijono, dan Sulasmiyati (2015) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Pengungkapan *Islamic social reporting* Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis kesembilan diterima, artinya pengungkapan *Islamic social reporting* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Terdapat beberapa penyebab perusahaan perbankan syariah melakukan pengungkapan *Islamic social reporting*, salah satunya adalah informasi tersebut dibutuhkan oleh pemakai laporan keuangan, nasabah dan calon nasabah. Oleh karena itu segala informasi terkait dengan aktivitas suatu perusahaan sangat dibutuhkan dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi. Kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan harus tetap dijaga perbankan syariah, dengan kepercayaan tersebut masyarakat tidak ragu untuk berinvestasi dan menyimpan dana pada suatu perusahaan perbankan syariah. Oleh sebab itu, luasnya pengungkapan akan sangat berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dalam hal ini terdapat hubungan atau pengaruh pengungkapan *Islamic social reporting* terhadap nilai perusahaan, artinya semakin baik dan luas pengungkapan *Islamic social reporting* suatu perusahaan maka akan berpengaruh terhadap baiknya nilai perusahaan begitu juga sebaliknya. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fridagustina (2013), Norawati (2011) dimana hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengungkapan tanggung jawab sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Pengungkapan *Islamic social reporting*

Hipotesis kesepuluh diterima, artinya pengungkapan *Islamic social reporting* secara parsial mampu mempengaruhi likuiditas terhadap nilai perusahaan pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2012-2016. Hal ini berarti likuiditas dapat mempengaruhi nilai perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung melalui pengungkapan *Islamic social reporting*. Perusahaan dengan likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kekuatan finansial yang baik, sehingga memiliki dana yang tersedia untuk dapat melaksanakan aktivitas tanggung jawab sosial secara syariah. Dengan adanya pengungkapan ISR, dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat maupun investor terhadap perusahaan bahwa perusahaan telah menjalankan perusahaannya sesuai dengan prinsip syariah.

Pengaruh *Financial leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Pengungkapan *Islamic social reporting*

Hipotesis kesebelas diterima, artinya pengungkapan *Islamic social reporting* secara parsial mampu mempengaruhi *financial leverage* terhadap nilai perusahaan pada bank umum syariah di Indonesia periode 2012-2016. Hal ini berarti *financial leverage* dapat mempengaruhi nilai perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung melalui pengungkapan *Islamic social reporting*. Dapat disimpulkan bahwa semakin besar *financial leverage* maka semakin tinggi nilai perusahaan. Selanjutnya semakin besar *financial leverage* maka semakin tinggi pengungkapan *Islamic social reporting* dan semakin tinggi pengungkapan *Islamic social reporting* maka akan berimplikasi juga pada peningkatan nilai perusahaan. Perusahaan dengan *financial leverage* yang tinggi harus lebih luas pengungkapan dalam laporan keuangan untuk meyakinkan para investor bahwa perusahaan menggunakan kebijakan hutang dengan efektif dan efisien. Dengan adanya pengungkapan yang lebih luas, bank umum syariah telah mempengaruhi keputusan investor untuk tetap berinvestasi pada bank umum syariah meskipun dengan *financial leverage* yang tinggi.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Pengungkapan *Islamic social reporting*

Hipotesis kedua belas diterima, artinya pengungkapan *Islamic social reporting* secara parsial mampu mempengaruhi profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada bank umum syariah di Indonesia periode 2012-2016. Hal ini berarti profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung melalui pengungkapan *Islamic social reporting*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan ISR dapat memperkuat hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, namun perusahaan juga bisa mendapatkan kepercayaan dari masyarakat yaitu dalam melaksanakan aktivitasnya perusahaan tidak hanya fokus pada keuntungan melainkan juga memperhatikan dampak terhadap lingkungannya. Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh mufidah dan purnamasari (2018) serta Anggitasari dan Mutmainah (2012) yang mengemukakan bahwa pengungkapan tanggung jawab sosial dapat memediasi hubungan antara rasio profitabilitas dengan nilai perusahaan yang menunjukkan hasil yang positif signifikan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa:

1. Likuiditas, *financial leverage*, profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic social reporting* pada Bank umum Syariah.
2. Likuiditas, *financial leverage*, profitabilitas, masing-masing berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic social reporting* pada Bank umum Syariah.
3. Likuiditas, *financial leverage*, profitabilitas, dan pengungkapan *Islamic social reporting* secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Bank umum Syariah.
4. Likuiditas, *financial leverage*, profitabilitas, dan pengungkapan *Islamic social reporting*, masing-masing berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Bank umum Syariah.
5. Pengungkapan *Islamic social reporting* mampu memediasi secara parsial (*partially*) masing-masing pengaruh likuiditas, *financial leverage*, profitabilitas, terhadap nilai perusahaan pada Bank umum Syariah.

Saran

Keterbatasan dalam penelitian ini sekaligus menjadi saran untuk peneliti selanjutnya adalah mengembangkan variabel independen yang dapat mempengaruhi pengungkapan ISR dan dampaknya terhadap nilai perusahaan dan dapat mengembangkan penelitian pada perusahaan-perusahaan di sector jasa, pertambangan, atau seluruh perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI).

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Almilia, L.S., & Herdaningtyas. (2005). Analisis Rasio CAMEL terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah pada Lembaga Perbankan 2000-2002. **Jurnal Akuntansi dan Keuangan**, 7(2).
- Anggitasari, Niyanti., & Mutmainah, Siti. (2012). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan *Structur Good Corporate Governance* sebagai Variabel Pemoderasi. **Diponegoro Journal of Accounting**. 1(2). 1-15.
- Badjuri, Achmad. (2011). Faktor-faktor Fundamental, Mekanisme Coorporate Governance, Pengungkapan Coorporate Social Responsibility (CSR) Perusahaan Manufaktur dan Sumber Daya Alam di Indonesia. **Dinamika Keuangan dan Perbankan**, 3 (1), 38-54.
- Dewi, A. A. A. K., & Badjra, I. B. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Aktiva Tidak Berwujud, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. **E-Jurnal Manajemen Unud**, 6, 2161-2190.
- Dipika, N. A. (2014). Pengaruh Good Corporate Governanc, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting : Studi Kasus pada Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2010-2012. **Skripsi**. Yogyakarta: Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Fahmi, I. (2014). **Pengantar manajemen keuangan**. Bandung: Alfabeta.
- Firmansyah, Irman., & Hariyanto, Eko. (2014). *Analisis Pengungkapan Kinerja Sosial (Social Disclosure) Perbankan Syariah di Indonesia dan Malaysia dalam Perspektif Islamic Social Reporting*. **Buletin Ekonomi**, 12(1), 69-84.
- Haniffa, R. (2002). Social Reporting Disclosure-An Islamic Perspective. **Indonesian Management and Accounting Research**, 1, 128-146.
- Maulida, Adelhita P., Yulianto, Agung., & Asrori. (2014). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR)*. **Makalah Simposium Nasional Akuntansi XVII**. Mataram.

- Mahendra D. J. A., Sri Artini, L. G., & Suarjaya, A. A. (2012). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. **Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan**, 6(2).
- Martini, P. D. (2015). Pengaruh Kebijakan Utang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan: Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Pemoderasi. **Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi**, 3(2).
- Mufidah, Nur., & Purnamasari, Puji, E. (2018). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Moderating. **Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah**, 6 (1), 64-82.
- Norawati, Harahap. (2011). Pengaruh CSR Disclosure, Kepemilikan Manajemen, dan Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan. **Skripsi**. Fakultas 98 Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- Nurhayati, M. (2013). Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Deviden dan Nilai Perusahaan Sektor Non jasa. **Jurnal Keuangan dan Bisnis**, Vol 5 (2).
- Othman, R., A. Md. Thani., E.K., & Ghani. (2009). Determinants of Islamic Social Reporting Among Top Shariah Approved Companies in Bursa Malaysia, **Research Journal of International Studies**, 12, 4-20.
- Pasaribu, M.Y., Topowijoyo., & Sulasmiyati, S. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Struktur Kepemilikan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2014. **Jurnal Administrasi Bisnis**, 35, 154-164.
- Prasetyorini, B. F. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, *Price Earning Ratio* dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. **Jurnal Ilmu Manajemen**, 1 (1), 183-196.
- Putri, R. K. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas, Dan Basis Kepemilikan Terhadap *Corporate Social Responsibility* Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2012-2014. **Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi**, 4(1), 558-571.
- Putu, N.N.G.M., Moeljadi., Djumahir., & Djazuli, A. (2014). Factors Affecting Firms Value of Indonesia Public Manufacturing Firms. **International Journal of Business and Management Invention**, 3, 35-44.
- Rahmazaniati, Linda., Nadirsyah., Abdullah, Syukriy. (2014). Pengaruh Profitabilitas dan *Financial Leverage* Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* serta Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Termasuk dalam Indeks Sri-Kehati yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. **Jurnal Magister Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala**. 3(4), 45-53.

-
- Rizqia, D.A., Aisyah, S., & Sumiati (2013). Effect of Managerial Ownership, Financial Leverage, Profitability, Firm Size, and Investment Opportunity on Dividend Policy dan Firm Value. *Journal of Finance & Accounting*, 4, 120-130.
- Rompas, P. R. (2013). Likuiditas Solvabilitas dan Rentabilitas Terhadap Nilai Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(3), 252-262.
- Roziani, E. A. (2009). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengungkapan Sosial Dalam Laporan Tahunan Bank Konvensional dan Bank Syariah Di Indonesia, *Skripsi*. Prodi Akuntansi Islam STEI Tazkia.
- Sabirin., Sarita, B., Takdir, D.S., & Sujono (2016). The Effect of Profitability on Firm Value in Manufacturing Company at Indonesia Stock Exchange. *The International Journal Of Engineering And Science*, 5, 81-89.
- Solikahan E. Z, K. Ratnawati dan A. H. Djawahir. 2013. Pengaruh *Leveraged* dan Investasi terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aplikasi*, 1 (3), 427-433.
- Stice, E. K., James, D. S., & Fred, S K. (2009). *Akuntansi Keuangan Menengah (Intermediate Accounting)* Buku 2 (Ed. 6). Jakarta: Salemba Empat.
- Susanti, Rina. (2014). Pengaruh Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Institusional dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 3, 1-18.
- Swastiningrum, Desta. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Tipe Kepemilikan Manajerial terhadap Islamic Social Reporting (ISR) Laporan Tahunan yang Terdapat pada Perbankan Syariah Periode 2010-2012. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kali Jaga.
- Widayuni, N., & Harto, P. (2014). Faktor– Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perbankan Syariah di Indonesia dan Malaysia. *Diponegoro Journal of Accounting*.Vol. 3(2).
- Wijaya, E. (2015). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Kebijakan Dividen, Kebijakan Penandaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 3, 1-14.
- Yuliana, E. L. (2016). *Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014)*. *Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*.

Yuniati, M., Raharjo, K.R., & Oemar, A. (2016). Pengaruh Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang Profitabilitas dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2014. *Journal Of Accounting*, 2.